

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperolehnya.

Untuk lebih melatih atau mengasah keterampilan mahasiswa dari Politeknik Negeri Jember sendiri maka mahasiswa dituntut agar bisa melakukan praktek langsung di lapangan. Oleh karena itu kampus mewajibkan para mahasiswa untuk terjun langsung ke lapangan dengan melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan tertentu, agar mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana prosedur kerja di perusahaan tersebut. Tidak hanya melihat saja, namun mahasiswa juga harus melakukan kegiatan – kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan tersebut. Praktek langsung tersebut bertujuan agar mahasiswa juga dapat mengetahui apakah kegiatan yang berlangsung tersebut sudah sesuai dengan SOP yang ada.

Tanaman kopi (*Coffea.sp*) merupakan salah satu komoditas perkebunan andalan sebagai penghasil devisa bagi Indonesia. Jenis kopi arabika (*Coffea arabica*) dan kopi robusta (*Coffea robusta*) adalah yang spesies paling banyak dibudidaya (Villanueva, et al., 2011). Di Indonesia, perkebunan kopi mulai berkembang pesat sehingga potensial bagi pengembangan kopi domestik. Areal perkebunan kopi di Indonesia mencapai lebih dari 1,291 juta hektar dimana 96 % diantaranya adalah areal perkebunan kopi rakyat. Kopi khas yang dihasilkan dari perkebunan kopi rakyat antara lain kopi Gayo, kopi Mandheling, kopi Lintong, kopi Jawa, kopi Bali Kintamani, kopi Flores, kopi Toraja, kopi Lampung dan kopi Luwak (Kusdriana, 2011).

Buah kopi harus ditangani secara cepat menjadi bentuk yang lebih stabil agar aman untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Kriteria mutu biji yang meliputi aspek fisik, cita rasa dan kebersihan serta aspek keseragaman dan konsistensi sangat ditentukan oleh perlakuan pada setiap tahapan proses produksinya. Oleh karena itu, tahapan proses dan spesifikasi peralatan pengolahan kopi yang menjamin mutu harus ditentukan secara jelas. Pengamatan perubahan mutu yang terjadi selama pengolahan harus dilakukan secara rutin agar apabila terjadi penyimpangan mutu dapat dikoreksi secara cepat dan tepat. Upaya perbaikan mutu harus diiringi dengan mekanisme pemasaran yang berorientasi pada mutu sehingga hasil yang optimal dapat dicapai.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait kegiatan budidaya, panen dan pasca panen kopi yang berlangsung di PDP Kahyangan, Kebun Induk Gunung Pasang, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.
2. Melatih dan mengembangkan *soft skill* mahasiswa yang dapat digunakan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
3. Mengimplementasikan teori yang di dapat selama di bangku perkuliahan dengan pelaksanaan praktik langsung di lapangan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui bagaimana proses pembentukan mutu biji kopi yang ada di PDP Kahyangan.
2. Mengetahui proses sortasi yang dilakukan di PDP Kahyangan.
3. Mengetahui jenis – jenis mutu biji kopi yang ada di PDP Kahyangan.
4. Mengetahui suhu optimal untuk penyimpanan biji kopi yang baik di PDP Kahyangan.

### 1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan selama berlangsung kegiatan praktik kerja lapang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, hasil laporan dapat digunakan sebagai bahan referensi, menambah informasi terkait kegiatan operasional yang terdapat di PDP Kahyangan, Kebun Induk Gunung Pasang maupun di industri pengolahan kopi secara umum selama berlangsungnya kegiatan praktik kerja lapang serta mengetahui kondisi dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan, dapat membantu dalam mengkaji kembali permasalahan yang ada dalam kegiatan budidaya, panen hingga pasca panen kopi di PDP Kahyangan, Kebun Induk Gunung Pasang, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi Pelaksanaan : PDP Kali Klepuh Gunung Pasang, Desa Kemiri,  
Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68133  
Waktu Pelaksanaan : 3 bulan (20 September 2021 – 20 Desember 2021)

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan terdapat 2 metode, yakni metode praktik langsung dan metode evaluasi guna memperkuat pengetahuan mahasiswa.